

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan pada temuan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* tidak dapat meningkatkan kemampuan kognitif peserta didik SMP pada materi klasifikasi makhluk hidup. Berikut merupakan simpulan dari pertanyaan penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Keterlaksanaan sintaks pembelajaran kooperatif tipe *make a match* yang secara keseluruhan terlaksana dengan sangat baik.
2. Setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata nilai *posttest* peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.
3. Tidak terdapat peningkatan kemampuan kognitif materi klasifikasi makhluk hidup pada kelas eksperimen
4. Tanggapan atau respon peserta didik terhadap pembelajaran kooperatif tipe *make a match* pada kelas eksperimen dijang dalam empat indikator menunjukkan kategori sangat baik.

#### 5.2 Implikasi

Penelitian yang dilakukan merupakan *Quasy-experiment* dimana hasil diperoleh diharapkan dapat dijadikan sebagai parameter dalam pertimbangan dimana model pembelajaran yang digunakan dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik yang lebih baik khususnya pada kemampuan kognitif. Hasil Hasil dari penelitian ini memiliki implikasi yang positif bagi pihak-pihak yang terkait di dalam penelitian ini.

Hal lain yang diperoleh yaitu mengacu pada temuan menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol pada kemampuan kognitif peserta didik telah memberikan implikasi dimana dengan adanya penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* peserta didik pada kelas eksperimen mendapatkan hasil yang berbeda dari kelas kontrol. Namun perlu diperhatikan bahwa penerapan model pembelajaran

kooperatif tipe *make a match* memerlukan adaptasi dan waktu yang panjang bagi semua pihak terkait dalam proses pembelajaran.

### 5.3 Rekomendasi

Selama pelaksanaan penelitian, peneliti mendapatkan temuan-temuan yang dijadikan sebagai acuan untuk direkomendasikan yaitu:

1. Guru direkomendasikan untuk menerapkan model pembelajaran tipe *make a match* dalam proses pembelajaran khususnya dalam materi pembelajaran teori. Hal tersebut perlu dilakukan mengingat model pembelajaran tersebut membuat peserta didik lebih aktif dan bertanggungjawab selama proses pembelajaran yang akhirnya akan berpengaruh pada hasil belajar
2. Selama kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran tipe *make a match* suasana belajar yang nyaman dan tidak tegang mampu mengoptimalkan belajar peserta didik, untuk pembelajaran selanjutnya guru mampu menciptakan suasana belajar yang nyaman sehingga keaktifan dan hasil belajar peserta didik dapat lebih optimal sehingga model pembelajaran tipe *make a match* dapat digunakan di semua mata pelajaran.